

PENDAMPINGAN PENINGKATAN LITERASI UNTUK ANAK USIA DINI DAN SEKOLAH DASAR DI KELURAHAN PURWAWINANGUN KUNINGAN

Hanif Shobaruddin¹, Nunu Nurhayati²

¹Universitas Islam Al-Ihya Kuningan

²Universitas Kuningan

Email: ¹hanifshobaruddin@gmail.com, ²nunu.nurhayati@uniku.ac.id

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
Artikel Masuk: Maret 2025 Artikel Review: Maret 2025 Artikel Revisi: Maret 2025	<i>Reading literacy skills are very important for every individual to be able to understand any information received so as not to cause misunderstandings. This condition causes the need for assistance through community service activities. The purpose of this assistance is to foster reading literacy skills in early childhood and elementary schools in the Purwawinangun Kuningan village. The media used in fostering reading literacy skills is through the use of colorful and picture books. The method used in the implementation of this assistance is through the planning, implementation and evaluation stages. The results obtained from the implementation of this assistance are the development of reading literacy skills in early childhood and elementary schools in the Purwawinangun Kuningan village. This can be demonstrated by increasing children's understanding of a sentence or information in a reading book. In addition, there is an increase in early childhood interest in reading, especially hearing the stories read, enthusiastic, and actively participating in reading activities.</i>
Keyword: Reading Literacy, Mentoring	
Kata Kunci: Literasi Membaca, Pendampingan	

Kemampuan literasi membaca sangat penting dikuasai oleh setiap individu agar mampu memahami setiap informasi yang diterima sehingga tidak menimbulkan salah pengertian. Kondisi tersebut menyebabkan perlunya dilakukan pendampingan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Tujuan dari pendampingan ini adalah untuk menumbuhkan kemampuan literasi membaca pada anak usia dini dan sekolah dasar di kelurahan Purwawinangun Kuningan. Media yang digunakan dalam menumbuhkan kemampuan literasi membaca yaitu melalui penggunaan buku bergambar dan berwarna. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pendampingan ini yaitu melalui tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Hasil yang diperoleh dari pelaksanaan pendampingan ini adalah adanya perkembangan kemampuan literasi membaca pada anak usia dini dan sekolah dasar di Kelurahan Purwawinangun Kuningan. Hal ini dapat ditunjukkan dengan meningkatnya pemahaman anak dalam memahami sebuah kalimat atau informasi dalam buku bacaan. Selain itu, adanya peningkatan ketertarikan anak usia dini dalam membaca terutama mendengar cerita yang dibacakan, semangat, dan aktif mengikuti kegiatan membaca.

PENDAHULUAN

Sesuai dengan tridharma perguruan tinggi, idealnya perguruan tinggi peduli dan peka terhadap masyarakat. Dalam bidang pendidikan dan pengajaran, merevisi teori-teori kajian yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat. Diharapkan dapat mempraktekkan konsep secara langsung kepada masyarakat. Demikian pula bidang penelitian, baik yang dilakukan oleh guru, tenaga kependidikan atau siswa, memiliki hubungan dengan masyarakat. Masalah penelitian harus nyata dan perlu bagi masyarakat. Hasil penelitian juga perlu dipertimbangkan untuk dibahas agar dapat menimbulkan partisipasi penelitian yang dapat memberikan manfaat positif bagi masyarakat. Demikian pula dalam pengabdian kepada masyarakat, hendaknya permasalahan, potensi dan kebutuhan yang kemudian diselesaikan berdasarkan konsep pada konferensi atau menerapkan hasil penelitian yang telah di pelajari selama kuliah. Untuk menciptakan sinergi antara lingkungan perguruan tinggi dan masyarakat, kegiatan pengabdian kepada masyarakat sangat penting. Kuliah kerja nyata merupakan salah satu contoh pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh perguruan tinggi. Program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi masyarakat berdasarkan potensi kebutuhan di lapangan. Oleh karena itu, pemecahan masalah di masyarakat diupayakan melalui pendekatan pemberdayaan, sehingga masyarakat didorong untuk memiliki kemampuan dan kemandirian (Fritantus, 2021).

Permasalahan pada masyarakat di zaman modern ini, orang tidak peduli dengan kegiatan membaca. Kegiatan membaca merupakan bagian dari budaya literasi dan memiliki banyak manfaat. Di Indonesia, literasi belum menjadi budaya sebagai kebutuhan (Widaningsih, 2019). Menurut Madeamin (2021) kegiatan membaca adalah tentang memahami isi bacaan secara interpretatif, kritis, dan kreatif dengan tujuan memperoleh sebanyak-banyaknya dan wawasan yang seluas-luasnya informas. Penelitian yang dilakukan oleh Hartyatni (2018) membaca adalah tentang memahami isi bacaan secara interpretatif, kritis, dan kreatif dengan tujuan memperoleh sebanyak-banyaknya wawasan yang seluas-luasnya. Dengan menjelaskan bahwa untuk membentuk literasi dapat dilakukan dengan menerapkan program kata melalui penerapan program E-Puskata, Kata Mentoring dan Kata Arisan. Oleh karena itu, program kata dapat dijadikan alternatif pilihan sebagai tahap pembiasaan membaca di sekolah.

Semakin baik pendidikan suatu bangsa, maka semakin baik pula kualitas bangsa tersebut, sebagaimana anggapan secara universal pendidikan suatu bangsa. Pembelajaran menggambarkan kegiatan sekelompok atau anggota kelompok seperti kepala sekolah, guru dan siswa yang di dalamnya terdapat penyelenggaraan pendidikan dan kerjasama dengan pihak-pihak yang berkepentingan. Pendidikan adalah arah, isi dan pilihan yang benar sebagai wahana pengembangan masa depan peserta didik yang tidak lepas dari kendali manusia sebagai pendidik. Menurut Hasanah (2020) literasi adalah tujuan terpenting pendidikan nasional, tidak hanya untuk anak-anak tetapi juga untuk semua orang pada umumnya. Karena pendidikan harus bisa membebaskan kita dari keterbelakangan. Tetapi, selama ini kenyataannya masih ada orang yang tidak bisa mengalami sendiri manisnya pendidikan (Vina N, 2020). Penjelasan tentang makna literasi sangat dipengaruhi oleh penelitian akademis, institusi, konteks nasional, nilai-nilai budaya serta pengalaman. Penjelasan universal yang menjelaskan tentang literasi adalah salah satu kemampuan nyata, khususnya kemampuan kognitif membaca atau menulis yang tidak tergantung pada konteks di mana kemampuan diperoleh dan dari siapa diperolehnya. Persamaan untuk kemampuan membaca dan menulis adalah seperti halnya kemampuan berbahasa tulis (Nugraheti, 2018).

Minimnya minat baca ini akan berpengaruh terhadap kualitas hidup masyarakat, sehingga diperlukan upaya untuk mengembangkan dan meningkatkan minat baca masyarakat secara terus harus melibatkan berbagai elemen, yaitu pemerintah desa dan lembaga pendidikan. Perkembangan budaya membaca membuat pemerintah menerapkan strategi agar masyarakat gemar membaca. Program pengembangan budaya harus menginspirasi warga untuk menjadi cerdas, kreatif dan sekaligus melestarikan dan meningkatkan keterampilan warga. Dengan demikian, program pembangunan kampung literasi akan mampu berkolaborasi dengan inisiatif pemerintah dan partisipasi warga untuk membangun budaya membaca (Pandapotan, 2018).

Masih banyak sumber belajar yang digunakan guru yang belum dipahami oleh siswa. Terdapat sumber belajar yang materinya sangat ilmiah dan bacaannya kurang menarik, sehingga siswa kesulitan dalam menguasai pelajaran. Ada juga sebagian sumber belajar yang bisa mempengaruhi budaya literasi pada anak ialah media. Media merupakan sesuatu yang bermakna karena pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan bahan pembelajaran yang tepat dapat menarik perhatian dan memudahkan siswa dalam memahami pelajaran. Oleh karena itu, diperlukan media pembelajaran sebagai sumber bacaan bagi siswa sekolah dasar dalam bentuk buku bergambar dan berwarna. Dengan adanya buku bergambar dan berwarna dapat meningkatkan minat baca siswa sekolah dasar khususnya anak-anak usia dini. Salah satu bahan ajar yang dapat digunakan untuk pembelajaran adalah penggunaan buku.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan pihak sekolah, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kurangnya minat membaca anak, di antaranya adalah kurangnya pendampingan orang tua di rumah karena sibuk bekerja sehingga anak tidak membuka buku atau belajar. Selain itu, siswa juga diberikan akses untuk memiliki dan menggunakan handphone yang digunakan untuk melihat tiktok, youtube, dan bermain game online. Faktor lain disebabkan oleh penyebaran pandemi covid-19 yang mengakibatkan sistem pendidikan berubah. Pendidikan yang semula dilaksanakan secara langsung di sekolah, berubah menjadi pembelajaran daring yang berlangsung selama 2 tahun. Sehingga anak sering berada di rumah dan tidak menerapkan kebiasaan belajar secara mandiri. Pandemi menyebabkan beberapa faktor tersebut di atas semakin meningkatkan dampak yang mengarah kepada kurangnya minat baca pada anak usia sekolah.

Hasil observasi lapangan menunjukkan ketertarikan membaca anak-anak usia sekolah di kelurahan Purwawinangun Kuningan masih kurang. Anak-anak tidak menggunakan literasi melalui digital untuk menambah pengetahuan dan mendukung proses belajar mereka melalui penggunaan handphone. Meskipun sebagian besar anak memiliki akses internet yang memadai. Mereka justru menggunakan akses internet hanya untuk bermain game. Akses internet yang memadai seharusnya bisa digunakan dalam memperoleh informasi dan pengetahuan untuk meningkatkan literasi membaca mereka.

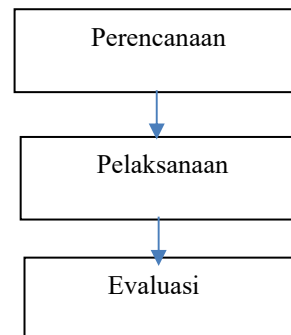
Oleh karena itu, perlu adanya kegiatan khusus untuk mendampingi masyarakat khususnya anak usia dini dan sekolah dasar dalam meningkatkan kemampuan literasi membaca melalui program yaitu "Pendampingan Literasi" sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan literasi membaca masyarakat khususnya anak usia sekolah tersebut melakukan pendampingan dengan media buku bergambar dan berwarna sebagai bahan ajar supaya anak-anak menjadi tertarik dalam membaca sehingga menumbuhkan minat membaca anak usia sekolah di kelurahan Purwawinangun Kuningan. Melalui program ini diharapkan agar anak-anak rajin membaca karena membaca merupakan langkah awal anak untuk mendapat informasi yang akan berguna untuk mendapatkan pemahaman pendidikan yang lebih dan dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

METODE

Kegiatan pengabdian dilakukan di kelurahan Purwawinangun Kuningan, kecamatan Kuningan Kabupaten Kuningan yang dilakukan terhadap anak-anak usia dini dan sekolah dasar. Pengabdian dilakukan pada tanggal 30 September, 01 dan 02 Oktober 2022. Upaya dalam meningkatkan minat baca pada anak-anak usia sekolah di Kelurahan Purwawinangun Kuningan, penulis akan menggunakan bahan pembelajaran yaitu buku bergambar dan berwarna yang edukatif sesuai dengan perkembangan serta karakteristik anak-anak.

Ketertarikan anak-anak dengan buku bergambar dan berwarna, sehingga buku bisa digunakan sebagai media pembelajaran yang menarik. Di sini penulis memasukkan konsep pembelajaran membaca buku dan menjelaskan beberapa materi dalam bentuk bacaan edukatif sehingga dapat menggerakkan aspek emosional atau semangat belajar anak untuk melakukan kegiatan pembelajaran. Tidak hanya itu, buku bergambar juga digunakan sebagai media visual yang seharusnya memiliki pengaruh terhadap perolehan pengetahuan, mampu menarik minat atau perhatian dengan membagikan informasi. Hal ini sejalan dengan perannya memvisualisasikan ide

atau gagasan (Syahwela, 2020). Seperti yang kemukakan (Sugiharta, 1997) “Bagi anak, kegiatan membaca buku bergambar merupakan kegiatan menghibur dan menyenangkan dengan gambar-gambar yang atraktif, berwarna dengan format sampul yang bagus serta menarik sehingga dilihat dari penampilannya saja anak sudah mulai tertarik untuk melihat dan segera membaca buku tersebut” (Susiana, 2019). Berikut merupakan tahapan kegiatan pengabdian yang dilaksanakan di kelurahan Purwawinangun Kuningan.



Gambar 1. Tahapan kegiatan pengabdian dilaksanakan kelurahan Purwawinangun Kuningan

Proses pelaksanaan pendampingan dilakukan dengan 3 tahapan, yaitu: 1) *Perencanaan*. Pada tahap perencanaan langkah awal yaitu mencari media pembelajaran berupa buku edukatif yang sesuai karakteristik anak usia sekolah. Tahap ini dilaksanakan pada Kamis 29 September 2022; 2) *Pelaksanaan*. Adapun tahap pelaksanaan yaitu: a) Penjelasan tentang buku. Pada tahap ini dijelaskan jenis-jenis buku kepada anak supaya mereka bisa membedakan yang mana buku pelajaran dan buku bacaan seperti buku dongeng; b) Membaca buku. Pada tahap ini anak usia sekolah dasar diminta secara langsung satu persatu untuk membaca buku; dan menulis kembali isi buku cerita. Pada tahap ini semua siswa diminta untuk menuliskan apa yang mereka pahami dari isi buku cerita yang mereka baca. Sedangkan anak usia dini secara langsung dibacakan buku cerita yang bergambar dan berwarna; mereka menyimak dan memperhatikan isi cerita dongeng tersebut; dan 3) *Evaluasi*. Pada tahap ini peneliti melakukan evaluasi mengenai semangat, ketertarikan, dan pemahaman anak setelah melakukan pembelajaran dengan menggunakan media buku edukatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan untuk meningkatkan keterampilan literasi membaca anak usia sekolah di SDN 3 Purwawinangun Kuningan, dan anak usia dini di PAUD/TK IT Nur Ismail Kecamatan Kuningan Kabupaten Kuningan. Adapun kegiatan yang penulis lakukan dalam rangka meningkatkan kemampuan literasi membaca siswa sekolah dasar di kelurahan Purwawinangun Kuningan ialah sebagai berikut: 1) Kegiatan pertama adalah melakukan observasi dengan bertanya kepada guru-guru SDN 3 Purwawinangun Kuningan bahwa minat membaca anak-anak kelurahan Purwawinangun Kuningan saat ini sangat kurang. Penulis memiliki ide untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan literasi anak-anak dengan membuat program membaca melalui media buku bergambar dan berwarna. 2) Kegiatan kedua melakukan sosialisasi dengan memberikan pengetahuan kepada orang tua dan anak-anak tentang tujuan dari kegiatan pendampingan ini. Tidak hanya itu, anak-anak diberi penjelasan mengenai apa itu buku edukatif, buku pelajaran, buku hiburan seperti buku cerita atau buku dongeng, komik, novel dan sebagainya yang akan digunakan dalam kegiatan pendampingan. Terlihat bahwa respon yang diberikan oleh anak-anak sebelum kegiatan pendampingan yaitu sangat bersemangat dan sangat tertarik untuk membaca buku sehingga pendampingan kegiatan membaca dapat meningkatkan kemampuan literasi anak usia dini dan sekolah dasar. Kita menyadari bahwa pendampingan kegiatan membaca merupakan kegiatan yang baik bahkan harus dijadikan sebagai budaya khususnya bagi anak-anak yang ada di Kelurahan Purwawinangun Kuningan. Kita harus menumbuhkan budaya membaca bagi

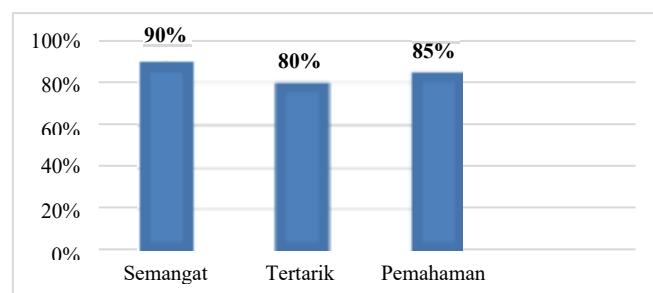
anak-anak yang ada di kelurahan Purwawinangun Kuningan karena kegiatan membaca bisa menambah wawasan mereka. Dengan demikian, metode dengan media buku bergambar dan berwarna jika aktivitas membaca semacam ini akan mudah diterapkan. 3) Aktivitas ketiga merupakan pendampingan kegiatan membaca, kegiatan ini dilakukan dengan menyuruh beberapa anak untuk tampil di depan membacakan buku cerita, kegiatan ini dilaksanakan dengan optimal. Pada kegiatan awal dalam penerapan pendampingan kegiatan membaca anak hanya diberikan uraian tentang buku bacaan serta bagaimana guna melihat ketertarikan anak terhadap buku bergambar dan berwarna. Hasilnya, banyak anak yang tidak merasa jenuh serta bosan. Anak tertarik buat membaca buku bergambar dan berwarna. Pada tahap berikutnya dibacakan buku cerita bergambar dan berwarna kemudian anak-anak membaca secara bergantian di depan. Anak-anak lebih gampang dalam menguasai isi cerita yang terdapat dalam buku edukatif tersebut serta dapat menjelaskan kembali isi ceritanya. Setelah selesai, anak-anak usia sekolah dasar bersemangat dalam membaca mereka meminta kembali untuk menampilkan cerita buku yang lain dan tertarik untuk membaca.



Gambar 2. Kegiatan pendampingan belajar literasi membaca

Setiap anak mendapat kesempatan membaca dan menceritakan kembali buku yang dibaca, anak yang lainnya saling memperhatikan. Awalnya ada anak yang malu untuk membaca di depan tetapi dengan dilakukan pendampingan anak tersebut mau melakukan apa yang diperintahkan. Karakteristik setiap anak berbeda-beda, ada yang berani tampil di depan teman-temannya dan ada yang malu-malu. Diberikan motivasi bahwa dengan membaca akan menambah ilmu pengetahuan dan wawasan. Interaksi dan saling berbagi cerita juga diajarkan kepada mereka, sehingga mereka merasakan manfaat membaca buku, banyak ilmu yang diperoleh.

Berikut ini grafik persentase peningkatan, semangat, ketertarikan, dan pemahaman anak terhadap literasi membaca anak menggunakan media buku bergambar dan berwarna.



Gambar 4. Peningkatan Literasi Membaca Anak

Adapun pada gambar 4 di atas menunjukkan bahwa semangat, ketertarikan dan pemahaman anak untuk membaca setelah dilakukan pendampingan dengan menggunakan buku bergambar dan berwarna sangat meningkat dengan persentase 90%, ketertarikan 80% dan pemahaman 85%, tingkat kemampuan literasi membaca kategori baik. Oleh karena itu, dalam rangka meningkatkan budaya membaca anak usia sekolah, diperlukan langkah-langkah kreatif untuk mencari sumber belajar.

Menggunakan buku bergambar yang terintegrasi dengan media dapat menjadi cara untuk meningkatkan keterampilan membaca. Penggunaan gambar dalam buku bacaan bisa menjadi daya tarik yang khusus untuk anak-anak. Buku bergambar dan berwarna dapat memperkuat pemahaman literasi anak. Oleh karena itu, buku bergambar dan berwarna dapat dijadikan buku pendamping setelah buku pelajaran sebagai sumber belajar.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas, buku bergambar dan berwarna merupakan alternatif pilihan media dan sumber belajar yang interaktif dan menyenangkan sebagai salah satu buku bacaan. Penggunaan media buku ini juga dapat mengintegrasikan pola pembelajaran sebagai sentuhan atau mewarnai proses pembelajaran dan juga dapat diselingi pertanyaan dan jawaban dalam rangka meningkatkan persentase anak untuk dibaca. Selain itu juga harus dilakukan pendampingan baik oleh orang tua di rumah maupun oleh guru di sekolah. Kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat memotivasi anak-anak untuk tetap serius belajar, memperkenalkan macam-macam buku bacaan sehingga anak-anak tertarik untuk mau membaca serta dapat meningkatkan keterampilan membaca. Kegiatan pendampingan ini diharapkan dapat meningkatkan budaya literasi khususnya membaca dan menulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, I. N, Eksperimentasi Media Pembelajaran Komik Edukasi Pengenalan Angka Bagi Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Volume 5, No.2*, 17, 2021.
- Fritantus, Y. d, Penguatan Pemerintahan Desa Bijeli Kabupaten Timor Tengah Utara Melalui Kegiatan Praktek Kerja Mahasiswa. *JPM: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Vol. 2, No. 1*, 1-2, 2021.
- Halawati, F., Sujata, T., & Hidayati, R. (2024). KEMAMPUAN DISPOSISI MATEMATIS SISWA PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA. *Jurnal Equation: Teori dan Penelitian Pendidikan Matematika*, 7(2), 66-77.
- Halawati, F., & Nurhasanah, R. (2025). HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN SPIRITUAL DENGAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL SISWA DI SMA NEGERI 1 CINIRU. *Jurnal Fakultas Ilmu Keislaman UNISA Kuningan*, 6(1), 53-64..
- Halawati, F., & Sukur, R. A. (2024). Penerapan Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran Di SMP Binaul Ummah Kuningan. *Jurnal Fakultas Ilmu Keislaman Kuningan*, 5(2), 152-166.
- Halawati, F., Hidayati, R., & Firdaus, D. F. (2024). Pembuatan Pojok Baca Guna Menumbuhkan Minat Baca Di Desa Kancana Kecamatan Cikijing Kabupaten Majalengka. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(01), 16-22.
- Halawati, F. (2024). PENGARUH KECERDASAN SPIRITUAL TERHADAP RESILIENSI SISWA LINGKUNGAN TOXIC PARENTING. *Jurnal Fakultas Ilmu Keislaman UNISA Kuningan*, 5(3), 242-253.
- Halawati, F. (2024). PENGARUH PEMBELAJARAN MATEMATIKA TERHADAP PERKEMBANGAN KOGNITIF SISWA. *Jurnal Fakultas Ilmu Keislaman UNISA Kuningan*, 5(1), 41-53.
- Halawati, F. (2023). Pelatihan Pengolahan Limbah Organik Menjadi Pupuk Kompos di Majalengka. *Pabitara: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 147-157.
- Halawati, F. (2023). Analisis Kemampuan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Pemecahan Masalah Matematis. *Linear: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7(1), 15-29.
- Halawati, F., & Hidayati, R. (2023). Analisis Kemampuan Koneksi Matematis Ditinjau Dari Kesulitan Siswa Menyelesaikan Soal Matematika Pada Generasi Alpha Di Min 7 Kuningan. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(4), 1861-1871.
- Halawati, F., & Laelasari, D. (2022). Mathematics Communication Ability In Mathematics Learning. In *ICoIS: International Conference on Islamic Studies* (Vol. 3, No. 1, pp. 72-81).

- Halawati, F. (2020). Pengaruh Pendidikan Karakter Terhadap Perilaku Siswa. *Education and Human Development Journal*, 5(2), 51-60.
- Hidayati, R., & Halawati, F. (2024). Efektivitas pbl terintegrasi stem ditinjau kemampuan pemecahan masalah dan kepercayaan diri siswa. *JUMLAHKU: Jurnal Matematika Ilmiah STKIP Muhammadiyah Kuningan*, 10(1), 201-212
- Hartyatni, M. S. Membangun budaya baca melalui pengelolaan media sudut baca kelas dengan “12345”. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan SD Volume 6, Nomor 1*, 3-4, 2018.
- Hasanah, N, Media Komik Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Di Gubuk Baca Sekolah Pagesangan Wintaos Gunungkidul (Studi Fenomenologi). *Jurnal Trasformatif Vol. 4, No. 1*, 50, 2020.
- Lubis, M. A, Penguatan literasi berbasis komik di sekolah dasar. *Published Version*, 1-2, 2020.
- Madeamin, S. N, Gerakan Literasi Sekolah. *ABDIMAS Langkanae Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Vol. 1, No. 1*, 9-10, 2021.
- Nugraheti, S. S, Peningkatan Kemampuan Membaca dan Menulis Permulaan Menggunakan Strategi Bengkel Literasi Pada Siswa SD. *Jurnal Primary Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau*, 2018.
- Nur, A. M., & Halawati, F. (2022). Analysis of Mathematics Literature Ability in Review of The Personality of Students. *International Journal of Advanced Mathematics Education*, 3(1).
- Nur'aisah,E & Halawati, F. 2023. Manajemen Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Samapah di Lebakherang. *Jurnal PKM UNISA Kuningan*, 1(2), 5-9
- Pandapotan, S, Pengembangan Model Kampung Literasi Untuk Meningkatkan Motivasi Pendidikan Dan Minat Membaca Masyarakat Desa Kolam Kab. Deli Serdang. *Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Terbuka*, 2018.
- Sugiharta, R, *Perilaku dan Kebiasaan Anak Gemar Membaca*. Prisma, 1997.
- Susiana, Analisis Kemampuan Komunikasi Matematis Pada Pembelajaran Kooperatif Tipe Think PairShare (TPS) Berbantu Komik Matematika. 15-16, 2019.
- Syahrwela, M, Pengembangan Media Komik Matematika SMP. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika Volume 04, No. 02*, 535-536, 2020.
- Vina N, d, Pendampingan Peningkatan Literasi Baca Tulis Anak Usia Sekolah Di Kelurahan SuprauDistrik Maladum Mes. *Jurnal Karya Abdi Volume 4 Nomor 3*, 577, 2020.
- Widaningsih, I, *Strategi dan Inovasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Era Revolusi Industri 4.0*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019.